

PELATIHAN PENYUSUNAN ANGGARAN PENJUALAN DAN ANGGARAN PRODUKSI SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN UMKM DI DESA KERINJING

Rina Tjandrakirana¹⁾, Anna Yulianita²⁾, Aspahani³⁾, Abukosim⁴⁾

^{1), 2), 3), 4)} Program Studi Akuntansi Universitas Sriwijaya

Jl. Palembang-Prabumulih Km.32 OI/Kode Pos 30662

rinatjandrakirana@yahoo.com¹⁾, annayulia@unsri.ac.id²⁾, aspahani@yahoo.com³⁾,
abukosim@unsri.ac.id⁴⁾

ABSTRAK

Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan di desa Kerinjing dengan khalayak sasaran yaitu UMKM di desa Kerinjing yang berjumlah kurang lebih 50 UMKM, dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang pentingnya penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi untuk UMKM sebagai alat perencanaan dan pengendalian usaha. Dengan perencanaan maka suatu kegiatan akan mempunyai pedoman pelaksanaan kerja. Agar perencanaan dapat tercapai, perlu diadakan pengendalian. Salah satu alat yang dapat memenuhi kebutuhan perencanaan dan pengendalian adalah anggaran. Anggaran penjualan merupakan *master budget* yang menyajikan informasi tentang perkiraan jumlah barang jadi yang akan dijual oleh perusahaan dan harga jual yang ditetapkan. Anggaran produksi adalah rencana perusahaan dalam menentukan kuantitas barang yang akan diproduksi berdasarkan anggaran penjualan yang telah dibuat sebelumnya. Pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pemahaman serta pengetahuan tentang penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi kepada para pelaku UMKM di desa Kerinjing. Dari hasil evaluasi dapat disimpulkan bahwa peserta dapat memahami pentingnya anggaran penjualan dan anggaran produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian usaha mereka serta dapat menyusun anggaran penjualan dan anggaran produksi.

Kata kunci : Anggaran penjualan, Anggaran produksi, Alat perencanaan, pengendalian, UMKM.

Artikel disetujui tanggal: 25-01-2023

Corresponden Author: Rina Tjandrakirana e-mail: rinatjandrakirana@yahoo.com

DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/dedikasi.v6i1.9523> 

PENDAHULUAN

Suatu perusahaan yang berkembang pasti mempunyai tujuan agar kegiatan dalam perusahaan dapat terarah dan untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu perencanaan yang disertai dengan

pengendalian yang efektif. Perencanaan merupakan tindakan yang dibuat berdasarkan fakta dan asumsi mengenai gambaran kegiatan yang dilakukan pada waktu yang akan datang dalam mencapai tujuan yang diinginkan (Nafarin, 2013).

WAHANA DEDIKASI

Dengan perencanaan maka suatu kegiatan akan mempunyai pedoman pelaksanaan kerja. Agar perencanaan dapat tercapai, perlu diadakan pengendalian. Pengendalian merupakan proses evaluasi kerja, jika perlu dilakukan perbaikan maka harus sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Dengan pengendalian ini suatu perencanaan dapat dilihat apakah yang direncanakan tersebut tercapai atau tidak.

Salah satu alat yang dapat memenuhi kebutuhan perencanaan dan pengendalian adalah anggaran, karena anggaran adalah suatu pendekatan yang formal dan sistematis dari pelaksanaan tanggung jawab manajemen dalam perencanaan, koordinasi dan pengawasan (Adisaputra & Asri, 2003).

Anggaran penjualan merupakan *master budget* yang menyajikan informasi tentang perkiraan jumlah barang jadi yang akan dijual oleh perusahaan dan harga jual yang ditetapkan diharapkan diperoleh untuk periode anggaran yang akan datang. Anggaran penjualan sangat dibutuhkan oleh perusahaan sebagai dasar dalam menetapkan jumlah barang yang akan dijual yang akan berpengaruh bagi pendapatan usaha suatu perusahaan. Jika anggaran penjualan tidak disusun, perusahaan tidak memiliki dasar kinerja dan target mengenai usaha mereka, yang akan berakibat pada tidak teraturnya kinerja perusahaan.

Anggaran produksi adalah anggaran atau rencana perusahaan

dalam menentukan kuantitas barang yang akan diproduksi berdasarkan anggaran penjualan yang telah dibuat sebelumnya. Anggaran produksi digunakan untuk membantu perusahaan menetapkan kuantitas barang yang akan diproduksi dalam suatu periode dan dapat menjadi pedoman bagi bagian produksi dan target kerjanya.

Desa Kerinjing merupakan salah satu dari 241 desa yang ada di wilayah Kabupaten Ogan Ilir dan salah satu dari 19 Desa di wilayah Kecamatan Tanjung Raja yang terletak 7 Km ke arah Barat dari Ibu Kota Kecamatan dan 13 Km ke arah Timur dari Ibu Kota Kabupaten dan mempunyai luas $\pm 3,00 \text{ Km}^2$. Desa Kerinjing terbagi menjadi 2 dusun yang dipimpin oleh masing-masing Kepala Dusun. Desa Kerinjing, memiliki jumlah penduduk pada akhir tahun 2017 sebanyak 1.307 jiwa, terdiri dari 665 laki-laki dan 642 perempuan (BPS 2017). Dari bidang ekonomi potensi desa dapat dilihat dari usaha-usaha seperti pembuatan pakaian, usaha angkutan umum, usaha kemplang tunu, usaha pembuatan sirup jeruk kunci, usaha pembuatan tenun songket serta warung-warung sembako selain tentunya bertani, berkebun dan beternak. Dari hasil wawancara dengan Kepala Desa Kerinjing, terdapat kurang lebih 50 Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Kerinjing.

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk membantu UMKM yang ada di desa Kerinjing yang pada umumnya dijalankan secara sederhana, dengan

WAHANA DEDIKASI

memberikan pemahaman serta pelatihan penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian untuk usaha mereka. Diharapkan setelah mampu menyusun anggaran penjualan dan anggaran produksi, usaha mereka dapat berjalan dengan lebih terarah dan lebih baik, karena mempunyai tujuan, target, perencanaan dan pengendalian. Dengan adanya perencanaan dan pengendalian yang baik, juga diharapkan usaha mereka akan dapat menghasilkan laba yang maksimal.

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang dihadapi oleh UMKM di desa Kerinjing, terkait dengan perencanaan dan pengendalian usaha pada umumnya adalah kurangnya pemahaman para pelaku UMKM tentang pentingnya menyusun anggaran penjualan dan anggaran produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian, sehingga usaha mereka berjalan dengan tidak terarah dan kelangsungan hidup usaha mereka dikawatirkan tidak baik serta kurangnya pemahaman tentang bagaimana cara membuat atau menyusun anggaran penjualan dan anggaran produksi.

Tujuan dari kegiatan pengabdian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan pengetahuan para peserta pentingnya anggaran penjualan dan anggaran produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian dalam menjalankan usaha mereka.

2. Untuk meningkatkan kemampuan para peserta dalam menyusun anggaran penjualan dan anggaran produksi.

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini kami laksanakan dengan rincian sebagai berikut:

Ruang lingkup kegiatan pelatihan mengenai pemahaman serta pengetahuan tentang penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi kepada para pelaku UMKM antara lain:

1. Tahap Persiapan

Hal yang dilakukan pada tahap ini adalah mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pengabdian, termasuk mempersiapkan referensi yang terkait dengan anggaran penjualan dan anggaran produksi, mengumpulkan dan merangkum materi yang akan disampaikan. Pada tahap ini juga disiapkan contoh proses penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini akan dibagi menjadi 3 bagian, yaitu pengenalan (sosialisasi), penerapan dan evaluasi. Pada tahap pengenalan, peserta akan diberikan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi untuk UMKM. Pada tahap berikutnya yaitu penerapan, kami akan membimbing peserta untuk mulai melakukan penyusunan anggaran produksi dan anggaran penjualan untuk UMKM. Pada tahap

WAHANA DEDIKASI

terakhir, akan dilakukan evaluasi terhadap anggaran produksi dan anggaran penjualan yang disusun oleh peserta.

Adapun materi kegiatan pelatihan mengenai pemahaman serta pengetahuan tentang penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi kepada para pelaku UMKM antara lain:

1. Pentingnya penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi untuk UMKM
2. Penerapan penyusunan anggaran penjualan dan produksi, kami membimbing peserta untuk mulai melakukan penyusunan anggaran produksi dan anggaran penjualan untuk UMKM
3. Evaluasi Hasil Analisis terhadap anggaran produksi dan anggaran penjualan yang disusun oleh peserta.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian yang akan diberikan kepada peserta pelatihan dilaksanakan menggunakan metode pembelajaran pedagogi. Pembicara memberikan pelatihan dengan monolog kemudian dilanjutkan dengan cara dialog dua arah antara narasumber dengan peserta. Proses dialog merupakan proses pemberian materi dan arahan kepada peserta dengan cara berdiskusi, bertatap muka dan curah pendapat terhadap kasus dan materi serta berbagai arahan narasumber kepada peserta pelatihan. Pembelajaran monolog dilanjutkan dengan proses dialog dan pendampingan.

Proses pendampingan adalah kegiatan yang mengikutsertakan peserta dengan instruktur secara langsung untuk

mengerjakan kegiatan yang dilaksanakan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan bimbingan teknis kepada para pelaku UMKM, dimana kepada peserta diberikan materi pengetahuan terlebih dahulu mengenai anggaran penjualan dan anggaran produksi, kemudian diberikan bimbingan teknis tentang penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi.

Evaluasi dilakukan pada tahap akhir kegiatan. Evaluasi diberikan dengan mengumpulkan data-data yang diperoleh dari tiap tahap kegiatan. Pada tahap presentasi, evaluasi dilakukan dengan menyimpulkan tingkat pemahaman para peserta terhadap pentingnya anggaran penjualan dan anggaran produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian dengan melakukan tanya jawab kepada peserta. Pada tahap pelatihan dan pendampingan, evaluasi dilakukan dengan memberikan penilaian kepada peserta apakah mampu menyusun anggaran penjualan dan anggaran produksi.

Indikator ketercapaian tujuan pengabdian adalah bahwa peserta pelatihan yaitu para pelaku UMKM sudah memahami pentingnya anggaran penjualan dan anggaran produksi serta mampu menyusun anggaran penjualan dan anggaran produksi dengan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian Pelatihan Penyusunan Anggaran Penjualan dan Anggaran Produksi Sebagai Alat Perencanaan dan

WAHANA DEDIKASI

Pengendalian Pada UMKM di Desa Kerinjing diikuti oleh 30 (tiga puluh tujuh) peserta yang terdiri dari para pelaku UMKM di desa Kerinjing, dimana kegiatan ini dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu tahap pengenalan (sosialisasi), tahap penerapan dan tahap evaluasi. Pada tahap pengenalan, peserta diberikan pemahaman mengenai pentingnya penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi untuk UMKM. Pada tahap berikutnya yaitu penerapan, peserta diberikan bimbingan untuk mulai melakukan penyusunan anggaran produksi dan anggaran penjualan untuk UMKM. Pada tahap terakhir, dilakukan evaluasi terhadap anggaran produksi dan anggaran penjualan yang disusun oleh peserta. Ketiga tahap tersebut dilaksanakan selama tiga hari.

Pada hari pertama kegiatan, acara dibuka dengan dihadiri oleh Kepala Desa, peserta dan tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya. Acara diawali dengan kata sambutan dari Kepala Desa Kerinjing yaitu Bapak Faisal Kimi. Setelah pembukaan, kemudian dilanjutkan dengan acara penyampaian materi yang disampaikan oleh nara sumber dengan topik sosialisasi pentingnya penyusunan anggaran produksi dan anggaran penjualan bagi UMKM. Setelah itu dilanjutkan dengan penjelasan tentang cara dan proses penyusunan anggaran produksi dan anggaran penjualan.

Penyampaian materi dilakukan dengan menggunakan proyektor dan membagikan makalah

kepada para peserta agar mereka dapat memahami secara utuh materi yang diberikan. Para peserta cukup antusias menyimak dan memperhatikan bagaimana penjelasan tentang penyusunan anggaran produksi dan anggaran penjualan untuk UMKM.

Setelah penyampaian materi oleh narasumber, dilakukan diskusi tentang materi yang diberikan dengan peserta. Banyak pertanyaan yang disampaikan oleh peserta tentang hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang diberikan.

Pada hari kedua, peserta diberikan latihan dan pendampingan cara menyusun anggaran produksi dan anggaran penjualan. Pada sesi ini peserta diminta untuk langsung mempraktekkan cara dan proses penyusunan anggaran produksi dan penjualan didampingi oleh tim.

Pada hari ketiga tim melakukan evaluasi atas kegiatan pengabdian ini. Dari dua hari kegiatan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa peserta telah cukup memahami tentang pentingnya anggaran penjualan dan anggaran produksi sebagai alat perencanaan dan pengendalian serta mengerti cara menyusun anggaran penjualan dan anggaran produksi, untuk kelangsungan usahanya serta untuk pengembangan usahanya.

Berikut ini disajikan foto-foto kegiatan pengabdian di desa Kerinjing:

WAHANA DEDIKASI



Gambar 1. Tim pengabdian Foto bersama peserta pembukaan



Gambar 4. Peserta pelatihan



Gambar 2. Presentasi materi pengabdian



Gambar 5. Berdiskusi dengan peserta



Gambar 3. Peserta Pelatihan



Gambar 6. Berdiskusi dengan peserta



WAHANA DEDIKASI

Gambar 7. Peserta mengerjakan latihan soal



Gambar 8. Tim pengabdian bersama peserta pada saat penutupan

Anggaran penjualan merupakan dasar perencanaan atas kegiatan perusahaan pada umumnya. Anggaran penjualan terlebih dahulu disusun baru kemudian komponen-komponen anggaran lainnya, sehingga dapat menggambarkan suatu rencana anggaran yang komprehensif. Tahap berikutnya adalah menyusun anggaran produksi untuk memenuhi jumlah produksi untuk memenuhi target penjualan.

Pada umumnya para pelaku UMKM di desa Kerinjing belum memahami pentingnya penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi. Hal ini disebabkan karena mereka tidak memiliki pengetahuan di bidang tersebut dan tidak mengetahui apa manfaat dari penyusunan anggaran tersebut. Dengan adanya kegiatan pengabdian ini, diharapkan para pelaku UMKM dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh untuk meningkatkan kinerja dan memperluas usahanya sehingga dapat meningkatkan pendapatan mereka.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para pelaku UMKM khususnya di desa Kerinjing. Para peserta mengikuti pelatihan ini dengan antusias dan aktif, hingga kegiatan ini berakhir untuk mendapatkan pemahaman yang memadai dan merasakan manfaat pelatihan terkait penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi untuk UMKM di desa Kerinjing. Kegiatan pengabdian ini mampu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta bahwa penyusunan anggaran penjualan dan anggaran produksi ini bermanfaat sebagai alat perencanaan dan pengendalian usahanya. Kegiatan ini juga diharapkan mampu meningkatkan kinerja usaha para pelaku UMKM yang pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan mereka.

Untuk peserta diharapkan dapat mengimplementasikan materi yang diberikan, untuk menunjang kelangsungan hidup usahanya juga untuk kemajuan dan pengembangan usahanya. Pelatihan serupa dapat dilaksanakan kembali dengan peserta pelaku usaha yang lebih banyak dan luas, dan dengan topik lainnya yang bermanfaat untuk pengembangan UMKM tersebut

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak ternilai harganya kepada semua pihak yang telah turut serta membantu penulis hingga terselesainya jurnal pengabdian ini terutama kepada Kepala Desa Kerinjing beserta

WAHANA DEDIKASI

Perangkat Desa Kerinjing yang sudah berkenan mengizinkan penulis dan tim untuk melaksanakan pengabdian masyarakat di Desa Kerinjing. Seluruh masyarakat Desa Kerinjing telah berkenan menerima dan mendukung kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Ruma Z, Budiyanti H, 2019, Pelatihan Penyusunan Anggaran Komprehensif pada Pemilik Usaha Gerabah di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Takalar, Prosiding Seminar Nasional Halil Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makasar, Vol 2019, No 8
- Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Duchac, Ersa Tri Wahyuni, Amir Abadi Jusuf, 2017. Accounting Volume 1, Penerbit Erlangga. Cengage Learning.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. Pedoman Standar Akuntansi Keuangan No.1 Revisi 2009
- Ikatan Akuntan Indonesia, 2018. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah.
- Khadafi M, Amirudin, 2021, Pelatihan Penganggaran Bisnis Anggota Koperasi/UMKM di Kecamatan Samarinda Utara Kota Samarinda, Jurnal ETAM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol 1, No 2 (2021)
- Munandar, 2007. Budgeting (Perencanaan Kerja Pengkoordinasian Kerja Pengawasan Kerja). Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- M.Nafarin. 2012. Penganggaran Rencana Kerja perusahaan. Edisi Kesatu. Jakarta : Salemba Empat.
- Rudianto, 2009, Konsep dan Teknik Penyusunan Anggaran, Jakarta, Penerbit Erlangga
- Undang-Undang Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.